

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Guru PAI

##### 1. Pengertian Guru PAI

Menurut Maemunawati guru merupakan seorang pendidik yang ada disekolah. Guru merupakan orang tua kedua bagi siswa. Sebagai seorang pengajar guru wajib memberikan pengetahuan mereka kepada siswa mereka. memberikan nasihat dan juga memberikan arahan kepada siswa agar mereka berperilaku lebih baik dari sebelumnya. Guru membantu proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Tugas utama guru sebagai tenaga pendidik profesional adalah mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan memberikan penilaian siswa.<sup>13</sup>

Dalam pendidikan formal, guru dianggap sangat penting karena mereka merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang memajukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam pendidikan. Seorang guru adalah suri tauladan bagi siswa, dan Kemampuan yang memadai diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan keterampilan ini, pendidik seharusnya mengembangkan diri mereka secara optimal sebagai guru profesional lembaga pendidikan.<sup>14</sup>

Menurut Syaiful, guru dalam pandangan Islam disebut dengan juga *murobbi, mu"alim, dan muadib*.

---

<sup>13</sup> Siti Maemunawati dan Mohammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di MAsa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020),7.

<sup>14</sup> Maharani Sasqia Fitri, "Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2019/2020)", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 22.

a. *Murabbi*

Istilah "*murabbi*" berasal dari kata "*rabba*" dan "*yurabbi*", yang berarti "mengasuh", "mengelola", "memelihara", dan "membimbing". Istilah ini mengarah pada pemeliharaan dan bimbingan, baik jiwa dan raga. Seperti halnya orang tua yang mendidik anaknya, orang tua tentu akan berusaha memberikan pelayanan penuh agar anaknya tumbuh sehat jasmani dan akhlak terpuji. selalu membimbing dan menasihati siswa.

b. *Mu'alim*

Kata *mu'alim* berasal dari kata "*allama, yu'allimu*", yang sering diartikan sebagai mengajar atau mengajarkan. Istilah ini menegaskan perannya sebagai pendidik dan orang yang menyampaikan informasi kepada siswa.

c. *Mudarris*

*Mudarris* merupakan orang yang peka mental dan intelektual terus memperbarui pengetahuan dan keahliannya, berusaha mendidik anak didiknya, menghilangkan kebodohnya dan melatih keterampilannya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya.

d. *Mu'adib*

*Mu'adib* berasal dari kata *addaba, yuaddibu*, yang biasa diartikan pendidik, sebagaimana terdapat dalam hadis Nabi; "Allah telah mendidik saya dengan sebaik-baik pendidikan" Istilah ini lebih menekankan peran guru sebagai pendidik, karena tugas guru

tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membina anak didiknya menjadi orang yang berakhlak mulia.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa penejelasan di atas, guru pendidikan agama Islam adalah guru yang terus menerus menanamkan ilmunya kepada anak didiknya dengan tujuan agar anak didiknya mengembangkan karakter yang dilandasi oleh semangat Islam dan nilai-nilai keislaman.

## 2. Peran Guru PAI

Memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus dapat membuat peserta didik ingin belajar. Peran mereka mencakup segala bentuk keterlibatan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk mencapai tujuan belajar dan juga peran guru sebagai komunikator, teman, motivator, dan pemberi inspirasi dan dorongan untuk membangun sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai moral.<sup>16</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan menawarkan kesempatan pada siswa untuk dapat mencapai tujuan mereka. Tugas seorang guru berfokus pada:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan jalan dan motivasi untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang memadai untuk memungkinkan pencapaian tujuan.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (suatu pendekatan teoritis psikologis)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 40.

<sup>16</sup> Siti Maemunawati dan Mohammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di MAsa Pandemi Covid-19,8*.

- c. Membantu mengembangkan aspek pribadi seperti penyesuaian diri, sikap, dan nilai.

Peran seorang guru bersifat kompleks, dimana guru juga menjadi orang tua di sekolah, sebagai pengasuh atau guru, sebagai leader atau pemimpin, sebagai produser, sebagai pembimbing atau sebagai fasilitator, sebagai motivator atau sebagai stimulator, dan terakhir sebagai peneliti atau narasumber.

### **3. Macam-Macam Peran Guru PAI**

Guru mempunyai beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didiknya, diantaranya:

- a. Sebagai pendidik dan pengajar

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan. seorang Guru harus dapat memperbaiki pemikiran dan pengetahuan mereka. Untuk membangun moral dan kesopansantunan siswa agar mereka dapat berkembang dan bermanfaat di masa depan. Menjadi seorang pendidik yang baik memang sulit. Namun, kita dapat belajar menjadi pendidik yang baik untuk murid kita dengan pembiasaan yang baik dan melakukannya dengan hati yang ikhlas.

- b. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik, seorang guru perlu mempersiapkan diri secara optimal, karena peserta didik cenderung akan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal

yang belum mereka pahami. Dalam kapasitasnya sebagai fasilitator, guru juga berkewajiban menyediakan media pembelajaran yang relevan guna menunjang efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang diminati oleh peserta didik akan meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan komunikasi mereka.

c. Guru sebagai suri tauladan

Setiap siswa ingin menjadikan guru sebagai contoh dan inspirasi bagi mereka. Oleh karena itu, perilaku dan tindakan yang ditunjukkan oleh guru, orang tua, serta para tokoh masyarakat selaras dengan nilai-nilai serta norma-norma yang terkandung dalam ideologi negara, yaitu Pancasila. Peran guru dalam pendidikan tidak hanya harus menyampaikan pengetahuan tetapi juga harus menjadi contoh bagi setiap siswanya. Agar dapat ditiru oleh siswa dan masyarakat secara keseluruhan, guru harus memberikan contoh yang baik.

Menjadi contoh atau tauladan yang baik memang sulit. Terkadang seorang guru tidak tahu apa yang harus mereka lakukan. Kita kembali ke tujuan kita sebagai Muslim. Rasul kita Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh yang baik untuk semua orang.

Dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi,

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا<sup>17</sup>

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

d. Guru sebagai motivator

Dalam peran mereka sebagai motivator, guru harus memiliki kemampuan untuk mendorong dan menumbuhkan keinginan peserta didik yang didorong untuk menunjukkan upaya maksimal dalam menempuh proses pendidikan. Dalam proses ini, mereka harus mengetahui karakteristik siswa. Peran guru sebagai motivasi siswa adalah salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari implementasi kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa berhasil dalam kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup>

e. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Guru membimbing siswa mempunyai kewajiban memberikan bantuan pada siswa supaya dapat menemukan, memecahkan masalahnya sendiri. Guru membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dari segi pendidikan maupun sosial atau yang lainnya.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Q.S Al-Ahzab:21

<sup>18</sup> Maemunawati dan Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, 9–14.

<sup>19</sup> Ananda, *Profesi Guru(Perspektif Sains dan Islam)*, 4.

Sebagai evaluator, Guru dituntut untuk menjadi penilai yang objektif dan jujur, dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekstrinsik dalam proses penilaian. Oleh karena itu, pemberian penilaian oleh guru seharusnya dilakukan dalam konteks yang lebih luas, yang mencakup berbagai dimensi perkembangan peserta didik secara menyeluruh (afektif, kognitif, dan psikomotor). Guru menilai produk (hasil pengajaran) dan nilai proses (jalan pengajaran). Kedua kegiatan ini akan memberikan umpan balik tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan.<sup>20</sup>

## **B. Kedisiplinan Siswa**

### **1. Pengertian Disiplin Siswa**

Disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Kata *discere* menjadi kata *disciplina* yang berarti pelatihan atau pengajaran, dan patuh. Sementara dalam bahasa Indonesia istilah disiplin juga berkaitan dengan ketertiban.

Menurut Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Samuel ada dua istilah yang maknanya memiliki persamaan. Dua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban. Disiplin merupakan ketaatan seseorang untuk menaati suatu peraturan yang dikendalikan oleh kesadaran yang ada dalam batin seseorang. Ketertiban merupakan ketaatan seseorang untuk menaati suatu tata tertib dengan hasil motivasi eksternal. Dalam

---

<sup>20</sup> Siti Maemunawati dan Mohammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di MAsa Pandemi Covid-19*, 15.

dua makna yang berbeda itu dapat disimpulkan bahwa proses ketertiban yang lebih dahulu dan kemudian diikuti dengan disiplin.<sup>21</sup>

Menurut Samuel disiplin adalah kesadaran diri yang muncul dari dalam untuk mengikuti dan mematuhi hukum, nilai, dan aturan lingkungan. Menurut Mulyasa sebagaimana yang dikutip oleh Samuel Disiplin adalah ketika seseorang senang hati mengikuti peraturan dengan sikap yang tunduk dengan arti hasil dari kesadaran diri.<sup>22</sup>

Pada dasarnya, sikap disiplin dapat dilatih. Diharapkan bahwa latihan kedisiplinan dapat meningkatkan pengendalian diri, kepribadian, ketertiban, dan efisiensi. Pendidikan juga terkait dengan pengendalian diri, yang membantu siswa mengembangkan perilaku bertanggung jawab dalam waktu yang panjang.

Menurut beberapa pendapat, disiplin merupakan suatu tentang kesadaran seseorang untuk bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan tanpa dipaksa untuk melanggarnya. Sikap taat dan patuh ini diharapkan ditunjukkan secara konsisten di mana pun mereka berada, seperti di rumah, sekolah, atau komunitas.<sup>23</sup>

Disiplin merupakan suatu proses yang sistematis yang diberikan kepada peserta didik. Tindakan mendisiplinkan seseorang berarti mendorong individu tersebut untuk menaati aturan-aturan tertentu. Istilah disiplin kerap kali dipahami secara negatif. Hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa disiplin merupakan suatu bentuk ilmu atau

---

<sup>21</sup> Samuel Mamonto dan Dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan* ((Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 16.

<sup>22</sup> Mamonto dan Dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*, 24.

<sup>23</sup> Mamonto dan Dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*, 25.

pengajaran tertentu yang diberikan kepada peserta didik guna mempertahankan keteraturan atau tatanan yang telah ditetapkan.

Disiplin juga merupakan kegiatan latihan pada diri seseorang untuk menjalankan kegiatan tertentu. Salah satu contoh orang yang mendisiplinkan dirinya adalah individu yang memilih untuk memanfaatkan waktu malam minggu dengan membaca materi pelajaran, sementara sebagian orang lainnya menggunakannya untuk bersantai.

Oleh karena itu, disiplin diri adalah upaya penundukan diri dalam rangka mengendalikan keinginan yang mendasar. Disiplin diri juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengontrol dirinya sendiri.

Disiplin diri disebut juga motivasi. Disiplin diri memerlukan pemikiran yang positif untuk memilih suatu hal terbaik. Kegiatan yang berharga adalah ketika tujuan yang lebih tinggi melemahkan keinginan untuk melakukan apa yang dipikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya dengan senang hati. Sebaliknya, Perilaku baik secara umum adalah melakukan tindakan yang positif, namun seringkali dilakukan dengan rasa enggan karena bertentangan dengan keinginan atau hasrat pribadi. Sikap disiplin ini membutuhkan latihan dan kebiasaan.<sup>24</sup>

Perlu diingat bahwa Disiplin bukanlah peraturan yang tumbuh pada seorang individu dari luar sebaliknya, disiplin adalah wujud dari niat yang dinikmati seseorang melalui proses pembiasaan secara

---

<sup>24</sup> Mustari dan Mochamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014),36.

bertahap akan menanamkan perilaku tertentu pada individu, sehingga mereka akan merasa kehilangan apabila kebiasaan tersebut dihentikan. Meskipun disiplin sering kali dirasakan sebagai hal yang tidak menyenangkan atau pahit, perlu ditekankan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang esensial dan dapat dikembangkan melalui pembiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten.<sup>25</sup>

Disiplin diri merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan hingga menjadi sebuah kebiasaan. Dengan menerapkan disiplin diri dalam melaksanakan suatu kegiatan secara teratur, seseorang akan mampu meraih keunggulan. Keunggulan tersebut memungkinkan individu untuk mencapai tujuan hidup yang pada akhirnya membentuk masa depan mereka. Individu yang memiliki sikap disiplin cenderung mampu meraih kesuksesan karena mereka menunjukkan keteguhan dalam mewujudkan niat serta cita-cita yang ingin dicapai. Disiplin juga berperan dalam memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan senantiasa terarah menuju pencapaian tujuan akhir, serta mampu mempertahankan keberlanjutan tujuan tersebut.

Ketidakdisiplinan akan membuat jalan menuju tujuan semakin jauh dan berliku karena sikap tidak konsisten. Kedisiplinan, di sisi lain, membutuhkan niat yang kuat, motivasi yang utuh dan sungguh-

---

<sup>25</sup> Mustari dan Mochamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, 41.

sungguh, dan kesadaran dengan alasan untuk menetapkan tujuan akhir yang ingin dicapai.<sup>26</sup>

Dengan sikap disiplin, seseorang dapat mengidentifikasi dan mengembangkan potensinya sehingga dapat mencapai puncak kesuksesan karena sebuah kebiasaan yang ada dalam dirinya bukan karena sebuah tindakan.<sup>27</sup>

Dalam menunjang disiplin memiliki indikator menurut Musbikin, yaitu sebagai berikut:

- a. Menaati peraturan sekolah
- b. Disiplin dalam kelas
- c. Disiplin waktu pada jadwal belajar
- d. Belajar secara teratur.<sup>28</sup>

Dalam disiplin ada indikator yang perlu diketahui, menurut Hafidulloh sebagaimana dikutip oleh Samuel adalah sebagai berikut.

- a. Tingkat ketepatan waktu, dalam pendidikan diperlukan disiplin waktu seperti datang tepat waktu ke sekolah.
- b. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan, mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.<sup>29</sup>

Menurut Daryanto yang sebagaimana dikutip oleh Khoirul menyebutkan indikator disiplin dalam pendidikan meliputi ketaatan

---

<sup>26</sup> Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa* (Malang: Penerbit Erlangga, 2012), 297.

<sup>27</sup> Ida S. Widayanti, *Mendidik Karakter dengan Karakter* (Jakarta: PT ARGAL TILANTA, 2012), 106.

<sup>28</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Yogyakarta: Nusa Media, 2021), 12.

<sup>29</sup> Mamonto dan Dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*, 83.

pada tata tertib, patuh dalam kegiatan belajar mengajar, bertanggung jawab, dan disiplin belajar di rumah bukan hanya di sekolah.<sup>30</sup>

## 2. Macam Macam Disiplin

### a. Disiplin Belajar

Belajar juga membutuhkan keteraturan dan sikap disiplin. Jika seseorang belajar secara teratur, maka akan sukses dalam jangka panjang terbiasa dan dapat memahami materi pembelajaran. Jika terbiasa dengan sikap disiplin dalam belajar hasilnya akan jauh lebih baik daripada hanya belajar saat ujian.

### b. Disiplin Waktu

Perhatian utama terhadap karakter seseorang adalah disiplin waktu. Bagian terpenting dari kehidupan manusia adalah waktu. Kita hanya memiliki 24 jam setiap hari dan malam. Apabila waktu tidak dimanfaatkan secara optimal, maka secara tidak sadar waktu tersebut akan terbang sia-sia.

### c. Disiplin Ibadah

Dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan ajaran agama juga sangat penting. Setiap manusia, sebagai makhluk ciptaan Tuhan, harus melakukan ibadah. Seberapa setia seseorang kepada Tuhannya dapat dilihat dari seberapa rajin mereka beribadah..

### d. Disiplin Sikap

Salah satu cara untuk mengontrol perilaku dalam diri adalah dengan melatih untuk tidak marah, tergesa-gesa, atau gegabah.

---

<sup>30</sup> Khoirul Ulum, Redza Sutiara Akbar, dan Wahido Amarsyah, *Disiplin Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 20.

Keempat disiplin di atas harus diajarkan kepada anak sejak kecil. Keempat disiplin yang disebutkan di atas merupakan komponen utama yang diperlukan untuk menjadi orang yang berbudi pekerti baik.<sup>31</sup> Jika seseorang terbiasa dengan sikap disiplin semua pekerjaan yang dilakukan akan terasa ringan, karena terbiasa melakukan tepat pada waktunya dan tidak pernah menunda dalam pekerjaannya.

### **3. Fungsi Disiplin**

Menurut Tu'u fungsi disiplin adalah sebagai berikut.

- a. Menata kehidupan seseorang
- b. Membangun kepribadian seseorang
- c. Melatih kepribadian seseorang
- d. Pemaksaan disiplin
- e. Hukuman
- f. Menciptakan lingkungan yang kondusif<sup>32</sup>

## **C. Pembiasaan Sholat Dhuha**

### **1. Pengertian Sholat Dhuha**

Sholat secara harafiah berarti "doa", dan menurut bahasa adalah beberapa kata dan tindakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang memerlukan pemenuhan rukun dan syarat tertentu.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023),16.

<sup>32</sup> Durrah Muwaddah Sirefar dan Edi Syaputra, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1, no. 3 (2022): 120.

<sup>33</sup> Faqih Purnomosudi dan Dkk, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologi Dengan Sholat Dhuha* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022),16.

Menurut Purnomosudi Sholat Dhuha merupakan ibadah sunah atau salat tambahan yang sangat dianjurkan Rasulullah untuk dikerjakan. Doa adalah doa, permohonan, permohonan, bentuk komunikasi seorang hamba dengan Sang Pencipta. Dhuha artinya salah satu waktu terbitnya matahari atau matahari terbit. Dapat disimpulkan bahwa salat dhuha adalah salat sunnah yang dilakukan sendirian atau berjamaah pada pagi hari ketika sinar matahari mulai muncul setinggi satu jengkal sesaat sebelum masuk dzuhur.<sup>34</sup>

Dhuha adalah waktu waktu untuk melakukannya yang dimulai ketika matahari naik sekitar pukul tujuh pagi sampai menjelang siang hari sekitar pukul sebelas siang. Sholat dhuha adalah ibadah sunnah yang dilaksanakan saat matahari mulai terbit, yaitu sekitar pukul tujuh pagi, hingga mendekati waktu zuhur, yaitu sekitar pukul sebelas siang.<sup>35</sup>

Menurut Asep Shalat dhuha yaitu sholat sunnah yang dikerjakan ketika baru muncul atau setelah terbit dan agak meninggi sekitar pukul 7 pagi dan dikerjakan paling sedikit 2 rokaat sampai 12 rokaat.<sup>36</sup>

Hukum melaksanakan shalat dhuha adalah *sunnah muakkadah* yaitu sangat dianjurkan. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah RA:

---

<sup>34</sup> Purnomosudi dan Dkk, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologi Dengan Sholat Dhuha*, 17.

<sup>35</sup> Dzamawy, *Keutamaan Sholat Dhuha* (Jawa Tengah: Intera, 2021), 6.

<sup>36</sup> Asep Nurhalim, *Buku Lengkap Panduan Sholat* (Jakarta: Belanoor, 2010), 266.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي ثَلَاثَةً أَنْ لَا أَنَامَ إِلَّا عَلَى وَثْرٍ وَأَنْ أَصُومَ بِثَلَاثِ  
أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَأَنْ لَا أَدَعَ رُكْعَتِي الضُّحَى

Artinya: Dari Abu Hurairah, dia berkata, "Kekasihku menasihatiku dengan tiga perkara; agar aku tidak tidur sehingga aku shalat Witir, agar aku puasa tiga hari dalam setiap bulan dan agar aku tidak meninggalkan shalat dua rakaat dhuha. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>37</sup>

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سَلَامَةٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ

صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ

الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رُكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

Artinya: Rasulullah saw bersabda, Atas setiap persendian dari salah seorang dari kalian bersedekah. Setiap bacaan tasbih (*subhanallah*) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahmid (*alhamdulillah*) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahlil (*laa ilaha illallah*) bisa sebagai sedekah, dan setiap bacaan takbir (*Allahu akbar*) juga bisa sebagai sedekah. Begitu pula *amar ma'ruf* (mengajak kepada ketaatan) dan *nahi mungkar* (melarang dari kemungkaran) adalah sedekah. Ini semua bisa dicukupi (diganti) dengan melaksanakan shalat Dhuha sebanyak 2 raka'at" (HR. Muslim no.720)<sup>38</sup>

Sholat dhuha memiliki banyak keutamaan dan hikmah beberapa diantaranya adalah antara lain:

- a. Sholat dhuha merupakan.
- b. Sholat Dhuha sebagai penyempurna shalat wajib.
- c. Mendapatkan manfaat sangat besar.
- d. Hidupnya merasa cukup.

<sup>37</sup> Dzamawy, *Keutamaan Sholat Dhuha*, 8.

<sup>38</sup> Fahd bin shalih Ash-Shuwailih, *Buku Pintar Shalat, Terj* (Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2010), 165.

- e. Setara dengan pahala ibadah haji dan umroh.
- f. Diampuni dosanya.
- g. Istana di surga.<sup>39</sup>

## 2. Tata Cara Pelaksanaan Sholat Dhuha

Adapun menurut Syafii menyebutkan tata cara melaksanakan sholat dhuha, yaitu:

- a. Niat untuk mengerjakan sholat sunat dhuha. Seperti biasa, niat tidak perlu diucapkan; niat sudah dianggap cukup di dalam hati.

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Membaca surah Al-Fatihah
- c. Membaca surah Asy-Syamsu atau surah Al-Kafirun pada rakaat pertama.
- d. Membaca surah Adh-Dhuha atau Al-Ikhlas pada rakaat kedua,
- e. Rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud dan salam.
- f. Membaca doa sholat dhuha.
- g. Karena sholat dhuha dilakukan dalam dua rakaat, setiap rakaat harus diakhiri dengan salam.<sup>40</sup>

## 3. Pembiasaan dan Manfaat Melaksanakan Sholat Dhuha Berjamaah

Pembiasaan adalah melakukan suatu kegiatan secara rutin.

Pembiasaan memerlukan sikap telaten yang mampu menggiring

<sup>39</sup> Anggun Firdaus dan Mukhlison Effendi, "Shalat Dhuha Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Siswa Di Sd Ma'Arif Ponorogo," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 237.

<sup>40</sup> Mukhamad Rajin, *Sehat Dengan Sholat Dhuha* (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2016),5.

seorang siswa agar lebih teliti dalam apa saja. Pembiasaan ini dilakukan tanpa ada rasa beban dan dianggap ringan setelah terbiasa melakukannya.<sup>41</sup>

Pembiasaan akan membangun sikap disiplin diri pada siswa sehingga mereka dapat mengatur berbagai pengalaman mereka dengan kegiatan dengan tepat waktu dan sangat memperhatikan waktu. Dengan adanya pola pembiasaan siswa secara tidak langsung akan mempunyai kebiasaan yang baik dan menjadi tumbuh disiplin.<sup>42</sup>

Pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah adalah melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah dengan waktu yang telah ditentukan. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini disebabkan karena dikerjakan setiap hari dan rutin.

Sholat Dhuha mendatangkan energi yang positif yaitu rezeki sepanjang hari kepada kita yang melaksanakan, karena pada Sholat Dhuha terdapat doa khusus yang mendatangkan rezeki. Dalam doanya disebutkan bahwa rezeki yang masih tergantung di langit akan diturunkan, rezeki yang masih tersimpan di tanah akan dikeluarkan, rezeki yang masih jauh dari akan didekatkan, dan makanan yang diharamkan menjadi halal.

Orang yang berusaha sejahtera dalam hidupnya diiringi dengan shalat Dhuha, ia mempunyai pengharapan dan keimanan bahwa Allah

---

<sup>41</sup> Hasanah, Wahyudin, dan Waluyo, "Pembiasaan Solat Dhuha Dalam Meningkatkan Karakter," 1773.

<sup>42</sup> Srifariyati dan Dulmanap, "Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha Bersama Dalam Pembentukan Kedisiplinan Ibadah Sholat Fardhu Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Randudongkal Pemalang Tahun 2021," 96.

akan memberinya kenyamanan. Dalam hal ini shalat Dhuha dapat memberikan efek meningkatkan rasa percaya diri, optimisme dan keimanan yang besar dalam diri seseorang, karena dengan menunaikan shalat Dhuha akan membawa berpikir jujur, mengikuti jalan yang benar dan akan membawa rezeki yang halal dan berkah.<sup>43</sup>

Sholat dhuha merupakan salah satu amalan sunnah yang menjadi kebiasaan Nabi Muhammad SAW dan sangat dianjurkan seluruh umat muslim untuk mengerjakan amalan tersebut. sholat dhuha merupakan amalan sunnah yang memiliki banyak manfaat dan keutamaannya, sebagai berikut.

- a. Sebagai pengganti sedekah
- b. Allah SWT akan senantiasa memberikan kemudahana dalam mencari rezeki
- c. Sholat dhuha adalah waktu yang baik untuk berdoa
- d. Diampuni dosa-dosanya
- e. Akan dibangun istana di surga
- f. Memperoleh pahala seperti pahala haji dan umroh jika sebelumnya berdiam diri setelah sholat subuh dimasjid<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Purnomosudi dan Dkk, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologi Dengan Sholat Dhuha*,23.

<sup>44</sup> Nurhalim, *Buku Lengkap Panduan Sholat*.